

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan unit organisasi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sejalan dengan tujuannya maka koperasi sangat berperan dalam meningkatkan taraf perekonomian. Dengan adanya koperasi maka anggota koperasi mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi ekonomi yang sesuai dengan jenis koperasinya. Manfaat dari koperasi juga dapat berupa peningkatan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Selain memberikan manfaat kepada para anggota, Koperasi juga bermanfaat bagi komunitas yang ada disekitarnya yaitu menyediakan pelayanan baik penjualan barang atau jasa sesuai dengan jenis usaha koperasi tersebut. Dikembangkan untuk potensi ekonomi rakyat, terutama di Indonesia sebagai negara yang berdaulat, falsafah dan ideologi sangat berbeda dari sistem yang dipakai oleh setiap negara. Berdasarkan falsafah bangsa, maka sistem perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN dinyatakan bahwa sistem ekonomi berdasarkan falsafah pancasila mengenalkan tiga pelaku ekonomi sebagai berikut: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta, dan koperasi. Ketiga pelaku ekonomi yang diharapkan dapat sejajar, kemakmuran dan pemerataan yang ingin dicapai oleh setiap negara.

Ketiga sektor perekonomian yang diatur menurut UUD 1945 yaitu bekerja untuk mencapai tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, ketiga sektor ekonomi tersebut harus berkembang dalam posisinya masing-masing dalam semangat kebersamaan dan tanggung jawab dalam rangka Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi masih jauh ketinggalan dibandingkan dengan sektor yang lainnya, padahal koperasi sebagai salah satu ekonomi yang diharapkan oleh UUD 1945 menjadi pendorong pergerakan perekonomian nasional.

Universitas Pasir Pengaraian memiliki komitmen yang kuat dalam memajukan dunia pendidikan dan kesejahteraan individu yang terkait kedalamnya. Peranan pemerintah sangatlah diperlukan untuk bisa memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap perekonomian di Indonesia. Yang bertolak pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri : Demokrasi, Kebersamaan, Kekeluargaan dan Keterbukaan.

Universitas Pasir Pengaraian (UPP) merupakan satu-satunya Universitas yang berdiri di Kabupaten Rokan Hulu. Sebagai Salah satu wujud untuk mensejahterakan individu yang terkait didalamnya maka Universitas Pasir Pengaraian memiliki koperasi yang beranggotakan karyawan dan dosen UPP. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam dan usaha pelayanan percetakan yang terletak di dalam lingkungan UPP.

Tinggi dan rendah peran anggota dalam memenuhi kewajibannya dan manfaat dalam layanan koperasi tentu merupakan faktor penentu dalam kegiatan laporan keuangannya. Dapat ditinjau dari segi keuangan yang diukur dari berbagai rasio keuangan yang di analisis atas dasar laporan keuangan, misalnya rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pengguna aktiva yang dipercaya olehnya. Selain segi non keuangan dapat pula diukur dari penemuan atas pemeriksaan terhadap aspek organisasi, tata laksana usaha serta aspek ekonomi.

Pada awalnya koperasi prima polipera (KOPPERA) yang merupakan koperasi dapat berguna untuk menunjang kegiatan operasional bagi karyawannya, dari tahun ketahun memiliki perkembangan yang cukup baik. Jenis usaha yang dilakukannya tidak hanya simpan pinjam bagi anggotanya, tetapi juga ada usaha jasa lainnya. Misal dari usaha pelayanan percetakan yang dimiliki secara terus menerus berkembang bukan hanya keperluan bagi karyawan tapi sekarang sudah ada bahan alat tulis yang dibutuhkan bagi mahasiswa, dosen dan perkantoran.

Sehingga, untuk mengetahui perkembangan tersebut maka laporan keuangan yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi, Laporan keuangan dibuat oleh manajemen untuk mempertanggung jawabkan kepada para anggotanya atas tugas yang dipercayakan kepadanya, dapat diketahui dengan cara mengukur yaitu : Likuiditas dan Profitabilitas.

Tabel 1.1
Komponen Neraca
Koperasi Prima Polipera Tahun 2010- 2014

| Tahun | Aktiva Lancar | Total Utang | Total Aktiva | Hutang Lancar | Modal Sendiri |
|-------|---------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
| 2010 | 49.271.300 | 8.342.000 | 62.521.300 | 5.484.000 | 48.695.300 |
| 2011 | 67.174.200 | - | 77.324.200 | 8.290.000 | 69.034.200 |
| 2012 | 131.399.000 | - | 136.649.000 | 14.379.370 | 122.269.630 |
| 2013 | 187.232.986 | - | 190.339.986 | 20.478.986 | 165.562.000 |
| 2014 | 237.881.486 | - | 238.845.486 | 26.720.636 | 212.124.850 |

Sumber : Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian

Data tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa aktiva lancar Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian setiap tahun mengalami kenaikan karena setiap tahun ada penerima kas, penerima piutang, dari hutang pihak ketiga yaitu dari koperasi, piutang anggota, piutang biasa, dan piutang tak tertagih.

Total hutang Koperasi Prima Polipera UPP selama lima tahun terakhir dari tahun 2010 mengalami standar peningkatan dikarenakan adanya hutang dana tabungan khusus yang dari tahun ketahun jumlah nominalnya semakin tinggi. Pada tahun 2011 aktiva lancar, total aktiva, hutang lancar, modal sendiri mengalami peningkatan, kecuali pada total hutang karna tidak mempunyai hutang pihak lain. Tahun 2012 juga mengalami peningkatan baik aktiva lancar, total aktiva, hutang lancar, maupun modal sendiri, kecuali pada total hutang karna tidak mempunyai hutang pihak lain. Tahun 2013 juga mengalami peningkatan baik aktiva lancar, total aktiva, hutang lancar, dan modal sendiri, kecuali pada total hutang karena tidak mempunyai hutang pihak lain. Tahun 2014 juga mengalami peningkatan pada aktiva lancar, total aktiva, hutang lancar, dan modal sendiri, kecuali pada total hutang karena tidak mempunyai hutang pihak lain.

Total aktiva Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan karena pada aktiva lancar dan aktiva tetap selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan.

Hutang lancar Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian selama lima tahun mengalami kenaikan, karena setiap tahun adanya penambahan simpanan sukarela dan dana SHU. Pembagian SHU anggota modal sendiri yang dimiliki Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan, karena adanya penambahan simpanan wajib, donasi, cadangan, dan SHU tahun berjalan yang selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun.

Tabel 1.2
Komponen Rugi Laba
Koperasi Prima Polipera Tahun 2010- 2014(Dalam Rupiah)

| Tahun | Penjualan | Biaya Operasional | SHU |
|-------|------------|-------------------|------------|
| 2010 | 33.130.500 | 16.860.000 | 14.470.500 |
| 2011 | 36.360.000 | 22.998.800 | 11.861.200 |
| 2012 | 60.574.500 | 48.337.350 | 12.237.150 |
| 2013 | 59.240.500 | 34.485.000 | 24.755.000 |
| 2014 | 65.405.500 | 30.218.000 | 35.187.500 |

Sumber: Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian

Data tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa penjualan Koperasi Prima Polipera UPP selama lima tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013 terdapat penurunan pada penjualan apabila dibandingkan dengan tahun 2012 hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari hasil percetakan, akan tetapi ditahun 2013 laba kotor yang diperoleh tetap meningkat.

Biaya operasional Koperasi Prima Polipera juga mengalami penurunan pada tahun 2014, akan tetapi ditahun 2012 meningkat dibandingkan dengan tahun

2010, 2011 dan 2013 karena banyaknya pengeluaran. SHU pada Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian selama lima tahun terjadi peningkatan, karena semakin banyak orang peminjaman semakin besar SHU yang diperoleh setiap anggota.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi dari penelitian yang sangat manfaat, laporan keuangan dapat disajikan dalam beberapa periode untuk dibandingkan dan selanjutnya dianalisis perkembangan usaha koperasi. Fenomena yang tersaji dalam laporan keuangan bisa terlihat dari beberapa tabel 1.1 dan 1.2, bahwa kegiatan usaha koperasi semakin meningkat. Analisis keuangan membantu dalam perencanaan langkah kebijaksanaan dan sangat membantu dalam perkembangan usaha koperasi untuk kondisi keuangan atau prestasi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat jadi penelitian dalam judul: "*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Prima Polipera di Universitas Pasir Pengaraian.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam masalah maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: "*Bagaimanakah Kinerja Keuangan Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian.*"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah: "*Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Prima Polipera Universitas Pasir Pengaraian selama periode 2010 - 2014.*"

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan riset di koperasi prima polipera Universitas Pasir Pengaraian terdapat manfaat yang diperoleh baik bagi penulis, bagi koperasi, bagi pembaca.

1. Bagi penulis

sebagai bahan pertimbangan dan memperdalam ilmu pengetahuan dibidang koperasi atau penerapan teori didalam dunia usaha.

2. Bagi koperasi

sebagai bahan pertimbangan dalam pengurus koperasi untuk mengambil keputusan atau kebijaksanaan yang ada hubungan dengan masalah keuangan.

3. Bagi pembaca

dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pembaca yang ingin membahas mengenai dan masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan usaha dibidang koperasi.

E. Pembatasan Masalah

Sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berbeda dalam pembahasan ini, penulis membatasi masalah skripsi yaitu mengenai kinerja keuangan yang digunakan oleh koperasi prima polipera dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan teori. kerangka konseptual dan hipotesis, Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian Kinerja, koperasi, laporan keuangan, analisa laporan keuangan dan kerangka konseptual.

Bab III Metodologi penelitian. dalam bab ini diuraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, definisi operasional dan teknik analisa data.

Bab IV Pembahasan dan kesimpulan. bab ini menerangkan gambaran umum Koperasi Prima Polipera dan menganalisis data laporan keuangan tentang neraca dan laporan rugi laba, rasio likuiditas dan profitabilitas yang mulai dari tahun 2010 -2014. Untuk mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan pada koperasi prima polipera.

Bab V Penutup dan saran. bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data pembahasan masalah dan juga saran kepada Koperasi Prima Polipera yang dapat berguna dalam manajemen pengambilan keputusan.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Rivai dan Ella (2011: 309) mengemukakan Kinerja Keuangan adalah “Merupakan penilai kondisi keuangan dan prestasi selama periode sebagai tolak ukur yang digunakan.”

Menurut Jumingan (2006: 234) Kinerja Keuangan adalah “merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penerimaan dana maupun pengeluaran dana”. Menurut Bastian (2006:248) “Kinerja Keuangan adalah Laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya selama periode tertentu.”

Menurut Husaini dan Padjistuti (2004:34) mengemukakan “ Kinerja Keuangan adalah Analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu yang dapat menunjukkan hubungan antara data keuangan .”

Menurut Munawir (2010:30) Kinerja Keuangan adalah ” Merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan.” Pengukuran kinerja keuangan yang dikemukakan munawir adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat *likuiditas*.
- b. Untuk mengetahui tingkat *solvabilitas*.
- c. Untuk mengetahui tingkat *profitabilitas* dan *rentabilitas*.
- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha.

Menurut saya kinerja Keuangan adalah suatu hasil pendapatan yang disajikan dalam biaya kegiatan organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Menurut Irham Fahmi (2012:3) “Kinerja Keuangan adalah Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar”. Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan dipertanggung jawabkan.
 2. Melakukan perhitungan yang sesuai dengan analisis yang di inginkan.
 3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh secara baik/ normal.
 4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
 5. Mencari dan memberi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- a. Peranan Auditor dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi
- a. Untuk menganalisa laporan keuangan dalam penilaian efisien modal kerja koperasi prima polipera.
 - b. Untuk mengevaluasi dalam pengambilan keputusan ekonomi pada koperasi prima polipera.
 - c. Untuk penerapan Akuntansi dalam pertanggungjawaban pada koperasi prima polipera.
 - d. Untuk memberikan rekomendasi yang dibutuhkan demi kemajuan koperasi.

e. Untuk mengetahui langkah –langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh koperasi prima polipera.

b. Sistem Kinerja Keuangan Koperasi Prima Polipera UPP

Dalam melaksanakan program pembangunan nasional yang dapat untuk meningkatkan produksi dan pendapatan yang adil dan merata bagi para anggota untuk itu Koperasi Prima Polipera yang dapat dijadikan kegiatan ekonomi bagi anggota dan karyawan diatur oleh pimpinan atau anggota yang bersangkutan untuk kepentingan dan kesejahteraan demi mencapai tujuan.

Berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong Koperasi Prima Polipera UPP bertujuan untuk mengembangkan idiologi dan kehidupan Perkoperasian serta kesejahteraan anggotanya, kemampuan daya kreasi, usaha anggota, untuk meningkatkan produksi dan hasil penjualan yang dapat bagi anggota berpartisipasi secara aktif demi tercapainya tujuan yang akan dicapai koperasi. Oleh karna itu setiap anggota diwajibkan untuk meminjam dikoperasi yang bertujuan dalam menyukseskan keberhasilan dalam usaha memenuhi satu syarat yaitu harus mempunyai pencatatan yang baik dan teratur laporan keuangan karena sistem kinerja keuangan terletak pada SHU yang terdapat pada semakin banyak orang meminjam semakin banyak SHU yang diperoleh setiap anggota bertujuan mencapai kesejahteraan bersama.

Terdapat beberapa analisis kinerja koperasi :

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelola keuangan koperasi terlihat dari kondisi *likuiditas*, Pendapatan modal dan *profitabilitas* yang dicapai pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

2. Untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mendaya gunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

1.2 Koperasi

Menurut Ninik Widiyanti (2008:1) Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang bertujuan mempertinggikan kesejahteraan anggota-anggota dengan kerja sama secara kekeluargaan.

Menurut Hendrojogi (2012:22) Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang agama dan politik serta sukarela untuk memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat atas tanggung jawab bersama.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan lebih mengutamakan modal, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asa kekeluargaan. Jadi peran koperasi sangatlah penting didalam perekonomian indonesia, tidak hanya memiliki arti penting bagi para anggota, tetapi dapat juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi para karyawan disekitarnya, serta dapat terlaksana pembanguna ekonomi nasional secara merata atau keseluruhnya.

Koperasi sebagai wadah bagi para anggota yang mempunyai kemampuan ekonomi untuk memenuhi serta mencukupi kebutuhan dan tidak terbatas untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota, berarti secara tidak langsung koperasi berusaha mengurangi, bahkan menghilangkan yang berlebihan terhadap modal dan uang dalam kesenjangan ekonomi. Sebagai soko guru perekonomian nasional, koperasi

juga dapat diharapkan peran sebagai salah satu gerakan untuk menyusun perekonomian indonesia, adalah sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

1.3 Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:2) Laporan Keuangan adalah Merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan sebagai kinerja keuangan.

Menurut Munawir (2010:2) Laporan Keuangan adalah Suatu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan.

Dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan bagian dari sistem laporan keuangan koperasi, yang merupakan pertanggung jawaban pengurus tentang susunan perkembangan koperasi. Dapat dipahami bahwasannya laporan keuangan sangat berguna karena salah satu sumber informasi yang penting untuk mengetahui info industri, kondisi perekonomian bangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan masa akan datang.

Menurut Munawir (2010:13) bagian laporan keuangan Neraca, adalah laporan yang sistematis terdapat aktiva, hutang serta modal dari suatu anggota koperasi pada saat tertentu. Tujuan neraca adalah untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan yang terdapat pada tanggal tertentu, biasanya dicatat pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun. Terdapat komponen-komponen neraca yang digolongkan sebagai berikut:

1. Aktiva

- a. Aktiva lancar, terdapat meliputi: kas dan bank, piutang, persediaan dan perlengkapan toko.
- b. Aktiva tetap adalah aktiva yang merupakan kekayaan dimiliki oleh suatu perusahaan yang berwujud dan dapat digunakan dalam operasi yang bersifat permanen. Aktiva tetap terdapat yaitu, tanah, bangunan, mesin dan peralatan lainnya.

2. Hutang

Meliputi semua kewajiban semua keuangan koperasi kepada pihak lain yang pada tanggal neraca belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal koperasi yang berasal dari kreditor, yang mana digolongkan menjadi.

- a. Hutang lancar, yaitu kewajiban jangka pendek meliputi semua hutang koperasi yang diperkirakan akan diselesaikan pembayaran dan pelunasan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Komponen dari hutang lancar adalah hutang dagang hutang wesel, dll.
- b. Hutang jangka panjang atau kewajiban jangka panjang, meliputi semua hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun terhitung sejak tanggal neraca.

3. Modal

- a. Biasanya meliputi modal koperasi yang berasal simpanan anggota dan penyisihan dari usahanya yaitu, simpanan pokok, simpanan wajib, dana hibah, cadangan koperasi, SHU yang belum dibagikan.

b. Laporan rugi laba.

Laporan rugi laba merupakan suatu menyajikan hasil usaha atau pendapatan, beban (biaya), laba atau rugi yang diperoleh koperasi selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Disamping laporan rugi/laba dan neraca yang dibuat oleh perusahaan pada akhir tahun biasanya juga terdapat laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan. Laporan perubahan modal bagi perusahaan perseorangan akan meliputi perubahan seluruh modal baik yang disektorkan maupun yang berasal dari perusahaan atau akumulasi laba, oleh karena itu laporan tersebut dikenal dengan laporan perubahan modal.

2. Perbedaan Laporan Keuangan Koperasi Dengan Badan Usaha Lainnya

Dalam koperasi terdapat perbedaan atau ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan badan usaha lainnya, tetapi pada dasarnya laporan keuangan koperasi tidak berbeda dengan laporan keuangan badan usaha lainnya. Yang membedakannya hanya pada neraca khususnya disumberkan dananya yaitu pada posisi pasiva selain itu dalam laporan keuangan koperasi tidak ada istilah rugi laba yang ada hanya istilah sisa hasil usaha.

1. Modal Sendiri.

1. Simpanan pokok, adalah sejumlah uang yang sama banyak yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

2. Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
 3. Dana cadangan yaitu sejumlah uang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha untuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi apabila diperlukan.
 4. Dana donasi adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa ada sesuatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.
 5. Dana hibah adalah suatu pemberian atau bantuan yang diterima dari seseorang atau suatu badan yang bersifat tidak mengikat.
 6. Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Modal dari luar koperasi
1. Anggota adalah pinjaman dari anggota atau calon anggota koperasi yang bersangkutan.
 2. Koperasi lainnya pinjaman dari koperasi lain dan anggota yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
 3. Bank dan lembaga keuangan lainnya yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.
 4. Pernebitan obligasi dan surat hutang lainnya adalah dana yang diperoleh berdasarkan ketentuan perundangan - undangan yang berlaku.

5. Sumber lain yang sah, pinjam yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui melalui penawaran.

1.4 Analisa Laporan Keuangan

1. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari kinerja keuangan secara keseluruhan yang merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasionalnya. baik yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, maupun penghimpunan dan teknologi sumber daya manusia. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Teknik analisa dapat digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu periode tertentu atau untuk diperbandingkan dengan alat perbandingan lainnya.

Tujuan dari teknik analisa adalah untuk mempermudah analisis data sehingga dapat dipahami. Teknik analisa yang digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Analisa perbandingan laporan keuangan

Teknik analisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk satu periode atau lebih dengan menunjukkan :

- 1) Data absolut atau jumlah dalam rupiah.

- 2) Kenaikan atau penurunan dalam rupiah.
- 3) Kenaikan atau penurunan dalam prosentase.
- 4) Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.
- 5) Prosentase dan totalnya.

Dapat digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi serta seberapa jauh perkembangan keadaan keuangan koperasi dan perubahan mana yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Analisa Rasio

Analisa Rasio adalah yang menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah tertentu dengan yang lain dari suatu pos atau beberapa pos dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran pada menganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan terdapat angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka yang digunakan sebagai standar.

c. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Penggunaan data yang digunakan untuk mengetahui perubahan dana dari sumber-sumber yang dapat menambahkan dan penggunaan dana.

Analisis sumber dan penggunaan yang dapat digunakan adalah teknik analisa perbandingan laporan keuangan dengan membandingkan satu periode atau lebih dan teknik analisa rasio keuangan.

1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:11) Tujuan laporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengurusnya dan pengurus lainnya. Terdapat hal yang ada informasi oleh laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki koperasi pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh koperasi dalam suatu periode tertentu.

1.6 Landasan dan Azas Koperasi

Landasan koperasi dimaksud adalah sebagai suatu dasar atau pedoman bagi koperasi, untuk setiap pemikiran yang akan menentukan arah tujuan koperasi maupun dasar kedudukan koperasi dalam struktur perekonomian bangsa dan negara Indonesia.

Landasan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Landasan koperasi Indonesia Pancasila.
2. Landasan undang-undang dasar 1945 dan pasal 33 ayat 1.
3. Landasan mental koperasi adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi.

Azas koperasi adalah azas gotong-royong dan azas kekeluargaan dalam koperasi merupakan pikiran yang dapat menggambarkan suatu kerja sama dalam pelaksanaan kewajiban dan hak berdasarkan keadilan dan merata.

1.7 Tujuan Koperasi

Dalam UU.No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 33 tersebut terdapat koperasi yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan anggota khususnya, serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Tujuan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi pada khususnya anggota dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Menjadi kepada para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Memperkuat perekonomian sebagai dasar kekuatan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sakti gurunya.
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi.

1.8 Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No.25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Dalam koperasi tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasarkan atas kesadaran sendiri. Sifat keterbukaan mengandung makna bahwa didalam keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan diskriminasi dalam bentuk apapun.

2. Pengelolaan yang dilakukan secara demokrasi.

Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota adalah yang pemimpin dan pelaksanaan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

3. Pemberian jasa yang terbatas terhadap modal

Besar jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota ataupun sebaliknya juga terbatas, tidak didasarkan semata-mata berdasarkan modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah pemberi jasa atas modal yang ditanamkan pada koperasi akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki koperasi.

4. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan kontribusi jasa usaha yang didapat anggota kepada koperasi. Dari kata lain semakin banyak anggota koperasi maka semakin besar SHU yang dapat diterima.

5. Kemandirian

Kemandirian pada koperasi mempunyai pengertian bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam pengambilan keputusan usaha, organisasi dan mempertanggungjawabkan yang dilakukan.

6. Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan koperasian merupakan bagian yang sangat penting dalam mewujudkan kehidupan berkoperasian, namun sesuai dengan jati dirinya. Dengan pendidikan anggota dipersiapkan dan dapat dibentuk untuk menjadi yang mudah dipahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip serta praktik koperasi.

7. Kerja Antar Koperasi

Kerja antar koperasi adalah untuk saling manfaat kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga hasil akhir dapat dicapai secara mudah. Kerjasama tersebut diharapkan akan saling menunjang sumber daya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

1.9 Keberhasilan koperasi

Dilihat dari orientasi bisnis, koperasi lebih mendasar pada orientasi memberi layanan secara optimal bagi koperasi ekonomi para anggotanya daripada mencari keuntungan. Berarti bahwa pembangunan koperasi dapat diarahkan untuk melindungi kepentingan ekonomi para anggotanya. Untuk mencapai keberhasilan dalam mengelolanya, maka koperasi harus berpedoman pada.

1. Sehat Organisasi, adalah adanya kerja sama yang teratur disertai dengan pembagian tugas yang jelas, adalah sebagai berikut.
 - a. Adanya kesadaran dan pengertian pada anggota, bahwa mereka merasa memiliki dapat bersedia ikut dalam kegiatan koperasi.
 - b. Adanya kesadaran koperasi untuk dapat hidup atas dasar anggaran dasarnya.
 - c. Alat perlengkapan koperasi adalah rapat anggota, pengurus dan badan pemeriksaan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik.
 - d. Bagian dalam organisasi bekerja normal dalam berhubungan baik.
 - e. Dengan adanya komunikasi yang lancar antara para pengurus dengan para anggota dan sesama anggota, dapat tercermin pada administrasi dan manajemen.

2 Sehat usahanya koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang dalam menjalankan usaha harus berdasarkan prinsip ekonomi sehingga tercapai tingkat efisien sesuai dengan rencana. Apabila koperasi itu berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini terdapat beberapa prinsip :

- a. Kegiatan usahanya yang dilakukan berdasarkan azas dan tujuannya.
- b. Usaha berjalan secara berkesinambungan dan setiap akhir tahun buku terjadi SHU, setelah ketentuan yang seharusnya berlaku bagi tiap perusahaan maupun pemerintah.
- c. Anggota dalam koperasi diimbangi dengan jasa oleh koperasi minimal anggota yang tidak merasa kecewa terhadap pelayanan yang diberikan oleh koperasi.
- d. Untuk mencapai tingkat efisien sesuai dengan rencana yang dapat dilakukan memperpendek arus barang antara produsen dan konsumen anggota.

3. Sehat mental adalah tingkat kesehatan yang dapat dilihat dari para pengurus manajemen yang terdapat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Adanya kesadaran pada pengurus dan anggota akan tanggungjawab modal koperasi.
- b. Menempatkan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- c. Kejujuran dan keadilan tercermin dalam kegiatan pengurus dan anggota koperasi.
- d. Kegiatan koperasi bermanfaat yang diperoleh ditujukan untuk mempertinggi tingkat kesejahteraan anggotanya.

- e. Adany program pendidikan yang dilaksanakan secara kontinyu.
- f. Adanya ikut dalam pembangunan daerah kerja, kegiatan sosial.
- g. Adanya kesadaran perlunya koperasi hidup atas prinsip swadaya.
- h. Tidak mencari keuntungan yang tidak didasarkan prinsip koperasi.

Secara keseluruhan syarat yang dapat diharapkan dari suatu koperasi untuk diklasifikasikan sebagai koperasi yang sehat. Akan koperasi yang dapat diyakinkan bahwa hal itu dapat dicapai meskipun secara setahap demi setahap, sesuai dengan kondisi yang ada pada tempat dan waktu yang belaku setempat.

Menurut standar keuangan dinas koperasi, tingkat keberhasilan dari kriteria kesehatan bisnis koperasi dapat dilihat dengan menilai dari segi kemandirian koperasi yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas (solvabilitas dan modal sendiri) dan rentabilitas (rentabilitas modal sendiri, return on asset, asset turn over dan profitabilitas). Masing-masing aspek tersebut memiliki kriteria penilaian yang berbeda. Syarat minimal suatu koperasi dikatakan berhasil mengelola manajemen dari aspek rasio keuangan tersebut adalah:

a. *Likuiditas.*

Syarat minimal adalah 100% - 200%. artinya setiap rupiah hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi harus mendapatkan jaminan sebesar 1.00 – 2.00 rupiah aktiva lancar yang dimiliki. Manfaat dari rasio *likuiditas* yang dapat dilakukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

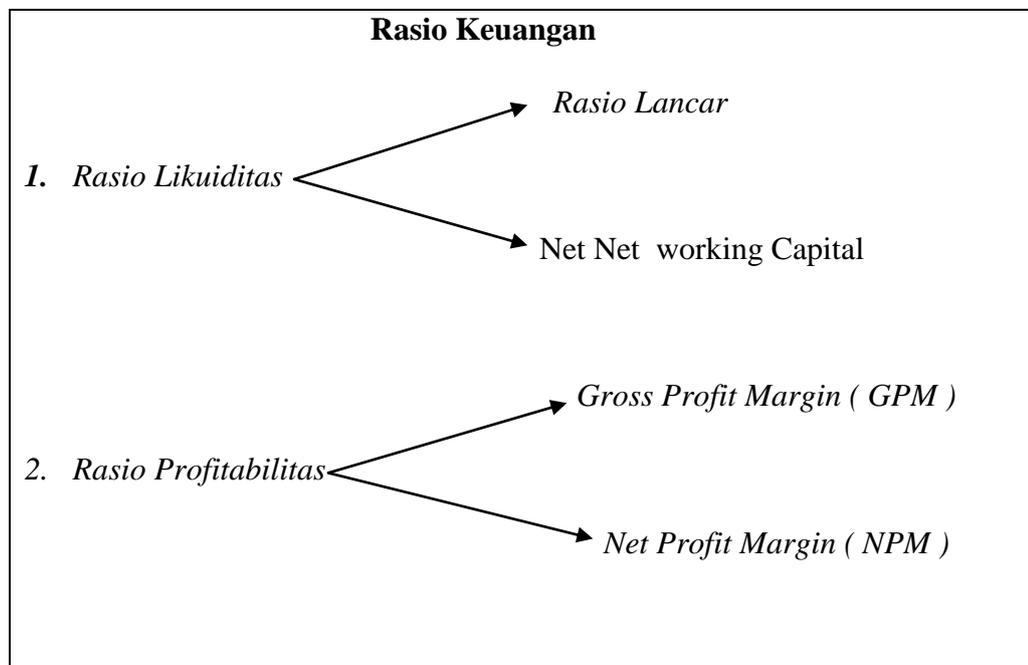
b. Profitabilitas

Dikatakan baik minimal adalah 15%, artinya setiap rupiah pendapatan bruto yang diperoleh koperasi 1,5 rupiah harus merupakan laba bersih atau SHU. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis kondisi keuangan dan keuntungan koperasi prima polipera di Universitas Pasir Pengaraian. Untuk mengetahui laporan keuangan yang banyak teknik dapat digunakan untuk menganalisa, namun pada penelitian ini dibatasi analisis rasio keuangan antara lain dengan menghitung rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan untuk mengetahui perkembangan usaha digunakan rasio aktivitas usaha. Hasil akhir dari kerangka pemikiran penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kondisi keuangan koperasi prima polipera.

Hasil dari analisis tersebut adalah untuk memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan aktivitas dalam usaha, dan dapat meningkatkan prestasi kondisi keuangan dan hasil operasi koperasi. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Sumber : Kasmir (2013: 110)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

a. *Indikator*

Tabel 1.3
Indikator

| Nama | <i>Indikator</i> | Kesimpulan |
|--|---|--|
| Munawir (2010:30) | Kinerja Keuangan adalah penilaian mengenai kondisi keuangan | Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas, Rentabilitas, Aktivitas Usaha |
| Irham Fahmi(2012:3) | Kinerja Keuangan adalah Analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana melaksanakan keuangan | Perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh secara baik |
| Rahmawati(2014) dan Syafrudin (2013) | Kinerja Keuangan adalah Hasil perhitungan neraca pada suatu usaha | Untuk dapat perbaikan tingkat keberhasilan sesuai standar |

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan uraian dari teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya maka diambil suatu hipotesis yaitu diduga laporan keuangan koperasi prima polipera telah menyajikan kinerja keuangan aktiva tetap yang benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan terbatas waktu, biaya, dan kemampuan dalam melakukan penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas pada koperasi prima polipera UPP. Laporan keuangan terbatas pada koperasi prima polipera, kinerja keuangan terbatas pada wawancara oleh peneliti kepada pengelola koperasi prima polipera.

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014 adapun tempat penelitian di Koperasi Prima Polipera di Universitas Pasir Pengaraian.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada koperasi prima polipera yang laporan yaitu: laporan rugi laba dari tahun 2010 - 2014. Dengan data sekunder berupa neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi prima polipera.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dapat digunakan adalah data primer yaitu sumber data yang dapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek.

Sumber data yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung, Sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang

didapat antara lain berupa jurnal, surat, faktur, dan sebagainya. Data sekunder berupa neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi prima polipera.

D. Teknik Pengambilan Data

Penelitian dilakukan pada koperasi prima polipera menggunakan data sekunder yaitu data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya melainkan data yang sudah tersedia yang diperoleh dari neraca dan laporan perhitungan rugi / laba selama lima tahun yaitu tahun 2010-2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara.

Wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan koperasi prima polipera untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi biasanya dapat dilakukan untuk mengumpulkan data primer dari berbagai sumber baik secara pribadi, maupun lembaga. Data ini berasal dari laporan keuangan baik neraca koperasi prima polipera.

E. Definisi Operasional

1. Analisa Rasio.

Analisa rasio merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba maupun kombinasi dari keduanya. Dari hasil analisa rasio ini, maka koperasi prima polipera dapat mengetahui gambaran mengenai keuntungan yang dicapai dari hasil usahanya.

a. *Rasio Likuiditas*

Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang seharusnya terpenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk kewajiban keuangan pada jangka pendek disaat ditagih.

b. *Rasio Profitabilitas.*

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Analisis data yang dapat digunakan analisa rasio, yaitu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan dari berbagai perusahaan dalam suatu laporan keuangan untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu koperasi.

Maka langkah yang dapat dalam menganalisa adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio Likuiditas

c. *Rasio Lancar.*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutan Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Lancar merupakan suatu rasio keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka pendek yang harus terpenuhi. Hal ini sesuai kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1
Standar Likuiditas (Curret Rasio)

| Persentase (%) | Kriteria |
|----------------|---------------|
| Diatas 200% | Sangat likuid |
| 150- 200% | Likuid |
| 100- 150% | Cukup Likuid |
| < 100% | Tidak Likuid |

Sumber : Depertemen Perindustrian dan Koperasi 2010

d. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Aktiva Lancar -Kewajiban Lancar}}$$

3. *Profitabilitas* = $\frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan Bruto}} \times 100\%$

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba / rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan koperasi dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

G. Teknik Analisa Data

a. *Rasio Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi:

1. Rasio lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100\%}{\text{Hutang Lancar}}$$

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

2. *Inventory to Net Working Capital (NWC)* atau modal kerja bersih.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Merupakan rasio yang mengukur atau membanding antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Hal ini yang terdapat kriteria:

Tabel 2.2
Inventory to Net Working Capital

| Persentase (%) | Kriteria |
|------------------|---------------|
| Diatas 200% | Sangat Likuid |
| 100 – 150% | Cukup Likuid |
| < 100% | Tidak Likuid |

Sumber : Depertemen Perindustrian dan Koperasi 2010

b. *Rasio Profitabilitas.*

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca

dan laporan laba/ rugi. Adapun tujuan rasio profitabilitas bagi koperasi dan perusahaan secara umum yaitu:

1. Mengukur / menghitung laba yang dihasilkan.
2. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas meliputi sebagai berikut:

3. *Gross Profit Margin (GPM).*

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio *Profit margin* digunakan untuk mengukur laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

4. *Net Profit Margin (NPM).*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.